



Systematic Literature Review: Otonomi Daerah dan Strategi Intervensi Harga Komoditas Pertanian di Indonesia

Jefri Ramdani¹, Ade Arif Firmansyah², Muhammad Akib³, Yusdiyanto⁴, Ahmad Zazili⁵
Universitas Lampung, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: jefrimobile001@gmail.com^{1*}, ade.firmansyah@fh.unila.ac.id²,
muhhammad.akib@fh.unila.ac.id³, yusdiyanto.1980@fh.unila.ac.id⁴, ahmad.zazili@fh.unila.ac.id⁵

Article received: 06 Mei 2025, Review process: 17 Mei 2025

Article Accepted: 05 Juni 2025, Article published: 16 Juni 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between regional autonomy and agricultural commodity price intervention strategies in enhancing farmers' welfare and national food security in Indonesia. Employing a systematic literature review (SLR) method combined with bibliometric analysis using VOSviewer, the research analyzed 107 articles sourced from the Scopus database. The findings reveal that regional autonomy enables local governments to design pricing policies that are more adaptive to local market dynamics and socio-economic conditions. Decentralized price intervention strategies have proven effective in improving farmers' income, mitigating market volatility, and strengthening regional food stability. Keyword network visualizations highlight governance, decision-making, and community as central themes in the literature. The study emphasizes the value of strengthening intergovernmental coordination and fostering community participation in formulating agricultural pricing policies.

Keywords: Regional autonomy, price intervention, agricultural commodities, Public Policy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara otonomi daerah dan strategi intervensi harga komoditas pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional di Indonesia. Menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik melalui perangkat lunak VOSviewer, studi ini mengevaluasi 107 artikel dari database Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otonomi daerah memberikan ruang bagi pemerintah lokal untuk merancang kebijakan harga yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar dan sosial-ekonomi setempat. Strategi intervensi harga yang terdesentralisasi terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan petani, mengurangi dampak fluktuasi pasar, serta memperkuat stabilitas pangan daerah. Visualisasi jaringan kata kunci juga menyoroti bahwa tema governance, decision-making, dan community menjadi fokus utama dalam literatur yang dianalisis. Studi ini menekankan perlunya penguatan koordinasi antar pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan harga di sektor pertanian.

Kata Kunci: Otonomi Daerah, Intervensi Harga, Komoditas Pertanian, Kebijakan Publik.

PENDAHULUAN

Otonomi daerah di Indonesia merupakan instrumen penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal. Kebijakan desentralisasi ini memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola sumber daya sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing (Hakam Bath, 2024). Dalam konteks pembangunan sektor pertanian, kewenangan ini menjadi strategis karena memungkinkan penyusunan kebijakan yang lebih adaptif terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan geografis petani di wilayah tersebut.

Salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian adalah intervensi harga komoditas, yang bertujuan menjaga stabilitas pendapatan petani dan mendukung ketahanan pangan nasional. Intervensi harga, jika dilakukan secara terencana dan berbasis data, dapat menjadi alat kebijakan yang efektif dalam mengurangi volatilitas harga pasar dan melindungi kelompok rentan di sektor pertanian (Meo et al., 2023; Sari & Andini, 2025). Dalam kerangka otonomi daerah, peran pemerintah lokal menjadi krusial untuk menyusun skema intervensi yang relevan dengan realitas lokal, baik dari sisi produksi maupun distribusi.

Literatur menunjukkan bahwa implementasi otonomi daerah yang kuat berkontribusi pada keberhasilan kebijakan harga yang kontekstual dan berkeadilan (Purba et al., 2023; Wulan Sekar & Nur Tristiani, 2023). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam kajian akademik yang secara sistematis mengulas keterkaitan antara otonomi daerah dan strategi intervensi harga, khususnya dalam konteks Indonesia. Banyak penelitian cenderung parsial dan tidak menggunakan pendekatan bibliometrik yang mampu memetakan lanskap pengetahuan secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan pentingnya kajian yang lebih komprehensif dan berbasis data ilmiah mutakhir.

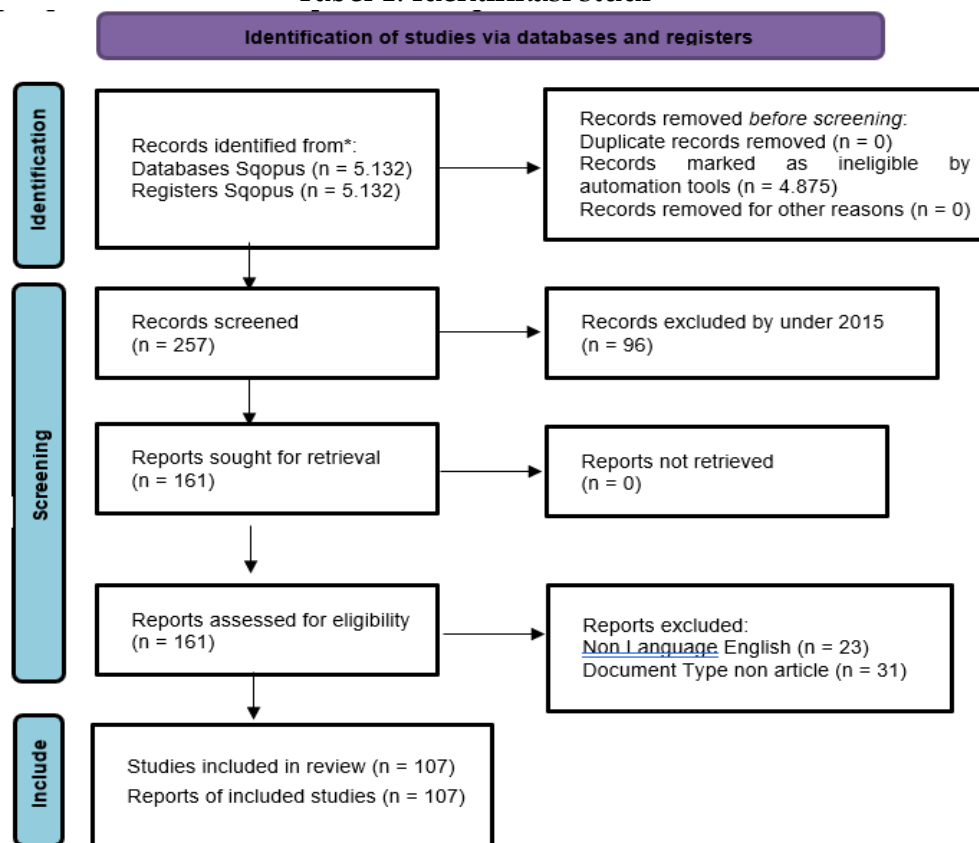
Metode *Systematic Literature Review* (SLR) menawarkan pendekatan yang relevan untuk menelaah perkembangan dan keterkaitan studi mengenai otonomi daerah dan intervensi harga komoditas pertanian. Dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini dapat mengidentifikasi tren, kluster tematik, serta kontribusi ilmiah yang telah ada dalam literatur global. Analisis bibliometrik melalui visualisasi jaringan kata kunci turut memperkuat pemahaman atas dinamika isu ini dalam ranah akademik serta arah pengembangannya ke depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara otonomi daerah dan strategi intervensi harga komoditas pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional di Indonesia. Melalui pendekatan SLR dan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang terindeks dalam database Scopus, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam merumuskan kebijakan harga pertanian yang lebih efektif, partisipatif, dan berbasis pada kekuatan kelembagaan lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode utama untuk mengkaji interaksi antara otonomi daerah dan strategi intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia. Pemilihan metode ini didasarkan pada keunggulannya dalam mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis temuan-temuan ilmiah secara sistematis dan terstruktur, sehingga mampu mengurangi bias, meningkatkan transparansi, serta memberikan dasar yang kuat bagi rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Pelaksanaan penelitian mengikuti protokol PRISMA dengan tahapan identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap artikel-artikel yang relevan, khususnya yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, tersedia dalam full-text, dan sesuai dengan fokus topik. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database Scopus menggunakan kata kunci seperti "regional autonomy," "intervention," dan "agricultural commodities," dengan kriteria eksklusi berupa dokumen non-artikel (seperti review, chapter, proceeding, dan book) serta publikasi dalam bahasa non-Inggris. Artikel yang lolos seleksi dianalisis lebih lanjut untuk memetakan pola dan tren penelitian melalui perangkat lunak VOSviewer, dengan tujuan mengidentifikasi keterkaitan tematik serta kontribusi konseptual terhadap isu otonomi daerah dan kebijakan harga komoditas pertanian. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan publik yang kontekstual dan adaptif di sektor pertanian Indonesia.

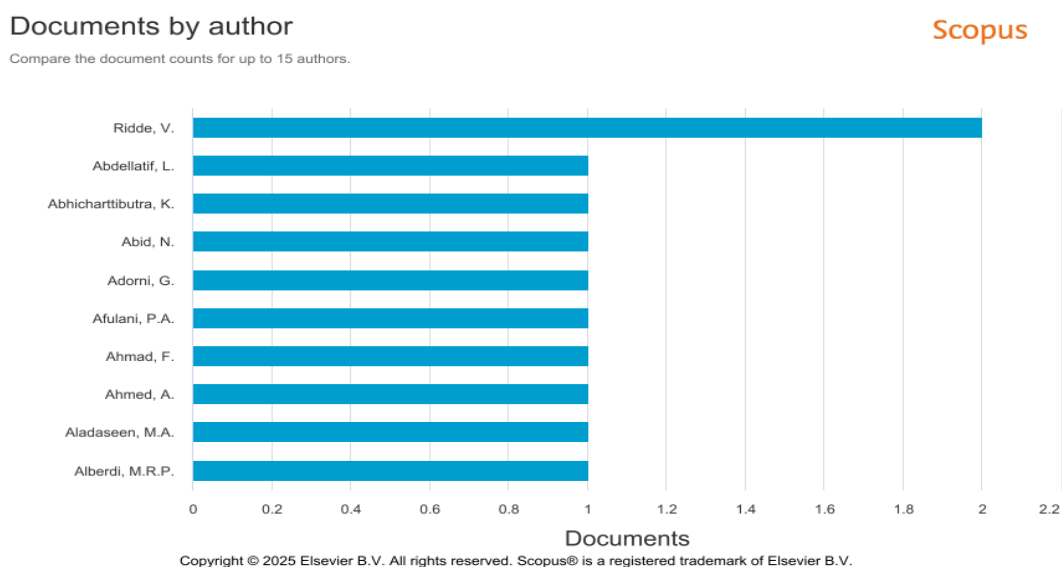
Tabel 1. Identifikasi studi



Tahapan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer*, yang memungkinkan pemetaan topik-topik utama serta jejaring antar kata kunci (*co-occurrence*) dalam literatur yang telah dikumpulkan. Dengan *VOSviewer*, peneliti dapat menganalisis korelasi tema dan memvisualisasikan keterkaitan antar literatur yang ada. Dari proses ini, diperoleh sejumlah artikel akhir yang dianalisis, yaitu sebanyak 107 artikel yang berasal dari jurnal bereputasi dan terindeks dalam database Scopus (Ambarwati & Hadiyantina, 2023; Appiah-Kubi et al., 2022; Barak, 2023; Berrou et al., 2024; Binfa et al., 2016; D'Agoût, 2019; Dubeux et al., 2019; Dundery et al., 2025; Ejdu, 2018; Eloy et al., 2019; Errajaoui & Nokairi, 2024; Felice & Lepore, 2017; Fruleux et al., 2024; García-Luque et al., 2022; García et al., 2024; Iiritano et al., 2021; Koga & Nordin, 2020; Kwan, 2018; Kwon & Choi, 2018; Li & Li, 2024; Manzanero, 2021; Massenberg et al., 2023; Nasution, 2024; Palárik & Hasarová, 2020; Paul & Karmakar, 2024; Piau et al., 2019; Redpath et al., 2023; Rothschild et al., 2024; Rukundo et al., 2023; Sabatinelli & Villa, 2015; Seppey et al., 2021; Ströbel et al., 2025; Ursu, 2023; Van Dijk-De Vries et al., 2015; Vecchia et al., 2021; Q. Wang et al., 2024). Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan standar yang ketat, termasuk relevansi dengan topik penelitian dan kualitas metodologis yang tinggi, sehingga diharapkan hasil analisis dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai otonomi daerah dan intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan *systematic literature review*: otonomi daerah dan strategi intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

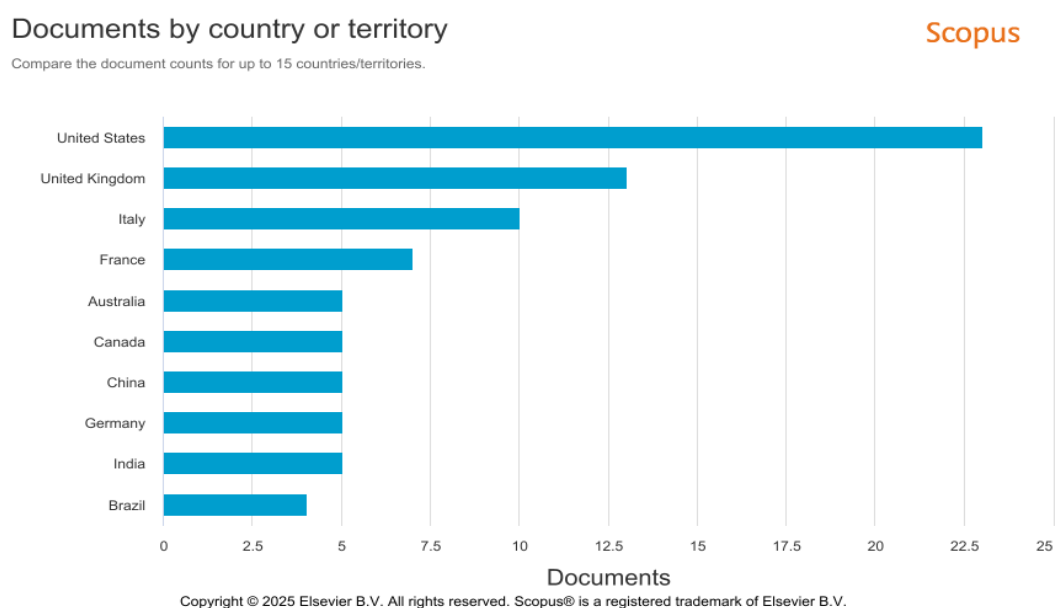


Gambar 1. Document by author

Berdasarkan gambar yang ditampilkan dari analisis data Scopus dapat dilihat distribusi kontribusi penulis dalam publikasi terkait. Grafik tersebut menunjukkan jumlah dokumen yang dihasilkan oleh masing-masing penulis, dengan daftar hingga 15 penulis teratas.

Dari grafik terlihat bahwa penulis dengan jumlah dokumen terbanyak adalah *Ridde, V.*, yang telah menerbitkan dua dokumen (Seppey et al., 2021; Sieleunou et al., 2019). Penulis lainnya seperti *Abdellatif, L.*, *Abhichartibutra, K.*, *Abid, N.*, hingga *Alberdi, M.R.P.* (H. Wang et al., 2024) masing-masing memiliki satu dokumen yang tercatat dalam basis data Scopus. Hal ini menunjukkan bahwa belum banyak penulis yang secara intensif mempublikasikan karya ilmiah terkait isu otonomi daerah dan intervensi harga komoditas pertanian, atau bisa juga mencerminkan bahwa isu ini masih tersebar dalam kajian multidisiplin dengan keterlibatan penulis dari berbagai latar belakang.

Temuan ini mengindikasikan adanya peluang besar untuk kontribusi ilmiah lebih lanjut dalam bidang ini, terutama bagi para peneliti di Indonesia yang ingin memperkuat literatur terkait tata kelola daerah dan kebijakan stabilisasi harga pertanian dalam konteks desentralisasi.



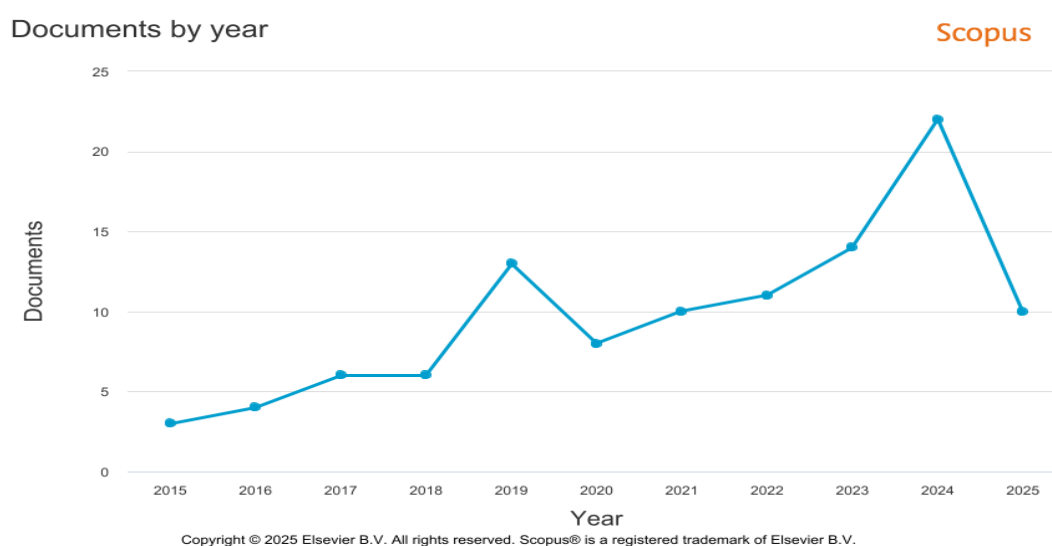
Gambar 2. Document by country

Gambar tersebut menunjukkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan negara atau wilayah asal penulis yang berkontribusi dalam publikasi terkait topik "Otonomi Daerah dan Strategi Intervensi Harga Komoditas Pertanian di Indonesia", sebagaimana terindeks dalam basis data Scopus.

Berdasarkan grafik, Amerika Serikat merupakan negara dengan kontribusi tertinggi, dengan lebih dari 23 dokumen yang dipublikasikan. Diikuti oleh Inggris (sekitar 13 dokumen) dan Italia (10 dokumen). Negara-negara lain yang juga memiliki kontribusi signifikan antara lain Perancis, Australia, Kanada, Tiongkok,

Jerman, India, dan Brasil. Setiap negara dalam kelompok ini menyumbangkan antara 4 hingga 7 dokumen.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang isu yang berkaitan dengan otonomi daerah dan intervensi harga komoditas pertanian masih didominasi oleh peneliti dari negara-negara maju. Hal ini dapat mencerminkan besarnya perhatian akademik terhadap isu-isu kebijakan publik dan ketahanan pangan secara global, meskipun isu tersebut bersifat sangat kontekstual terhadap kondisi lokal seperti di Indonesia. Rendahnya kontribusi dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, juga mengindikasikan adanya kebutuhan dan peluang untuk memperkuat kapasitas riset domestik serta memperluas kerja sama internasional dalam kajian kebijakan pertanian dan tata kelola daerah.

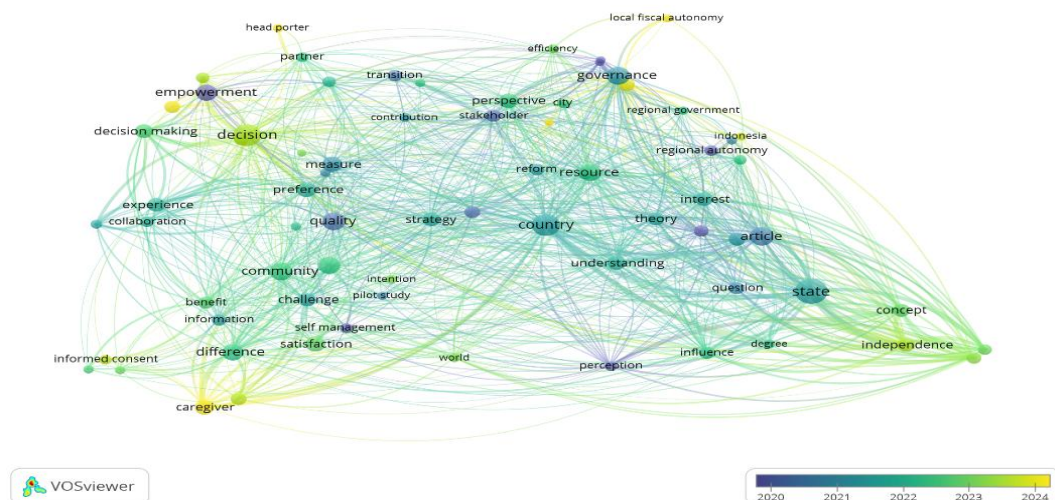


Gambar 3. Document by year

Gambar tersebut menampilkan tren publikasi dokumen berdasarkan tahun yang berkaitan dengan topik "Otonomi Daerah dan Strategi Intervensi Harga Komoditas Pertanian di Indonesia" sebagaimana tercatat dalam basis data Scopus dari tahun 2015 hingga 2025.

Dari grafik, terlihat bahwa jumlah publikasi menunjukkan tren meningkat secara umum dari tahun ke tahun. Pada awal periode, yaitu tahun 2015 hingga 2018, jumlah dokumen meningkat secara bertahap dari 3 menjadi 6 dokumen per tahun. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2019, dengan jumlah dokumen mencapai 13, sebelum mengalami penurunan ke angka 8 pada tahun 2020. Setelah itu, tren kembali naik secara konsisten: 10 dokumen pada 2021, 11 pada 2022, dan 14 pada 2023. Puncaknya terjadi pada tahun 2024, dengan jumlah publikasi tertinggi yakni 22 dokumen. Namun, pada tahun 2025 jumlahnya kembali menurun cukup tajam menjadi 10 dokumen.

Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan otonomi daerah dan intervensi harga komoditas pertanian dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah pandemi dan krisis global yang memicu

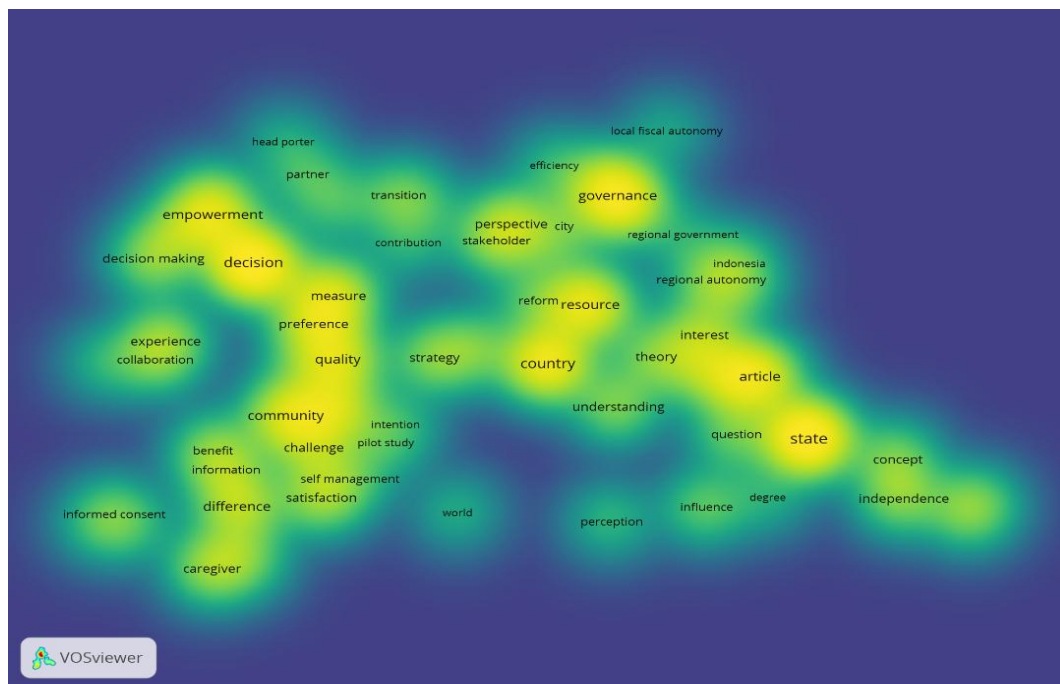


Gambar 5. Overlay Visualization

Gambar tersebut merupakan visualisasi overlay jaringan kata kunci yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *VOStviewer*, berdasarkan publikasi ilmiah dari tahun 2020 hingga 2024. Warna pada titik-titik mewakili rata-rata tahun kemunculan istilah tersebut dalam literatur, dengan spektrum warna dari ungu (2020) hingga kuning (2024). Visualisasi ini menunjukkan perkembangan topik dan kecenderungan riset terbaru dalam studi mengenai otonomi daerah dan strategi intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia.

Dari visualisasi ini dapat diamati bahwa istilah-istilah yang lebih baru seperti *independence*, *caregiver*, *empowerment*, *local fiscal autonomy*, dan *regional government* muncul dengan warna kuning terang, menunjukkan bahwa topik-topik ini menjadi fokus utama dalam penelitian yang lebih mutakhir. Sementara itu, istilah seperti *theory*, *article*, *understanding*, dan *perception* muncul dalam warna ungu atau biru tua, menandakan bahwa topik-topik tersebut lebih dominan dalam publikasi yang lebih lama, sekitar tahun 2020–2021. Istilah sentral seperti *state*, *resource*, dan *community* berada di antara spektrum warna hijau kebiruan, menandakan konsistensinya sebagai fokus utama dalam berbagai tahun.

Gambar ini tidak hanya memetakan hubungan antar kata kunci tetapi juga memberikan wawasan temporal yang berharga terkait evolusi topik penelitian. Pergeseran warna menuju kuning pada beberapa kata kunci menunjukkan arah baru dan dinamika perkembangan keilmuan yang terus bertransformasi sesuai konteks sosial dan kebijakan yang sedang berlangsung.



Gambar 6. Density Visualization

Gambar tersebut merupakan visualisasi kepadatan (*density visualization*) dari analisis kata kunci menggunakan VOSviewer. Visualisasi ini menggambarkan intensitas atau frekuensi kemunculan dan keterkaitan kata kunci dalam literatur ilmiah yang dianalisis. Warna dalam peta ini menunjukkan tingkat kepadatan topik: area berwarna kuning menandakan kata kunci yang paling sering muncul dan menjadi pusat perhatian penelitian, sedangkan area berwarna hijau hingga biru menunjukkan kata kunci dengan kepadatan atau frekuensi yang lebih rendah.

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa kata kunci seperti *state*, *decision*, *community*, *article*, *resource*, dan *governance* merupakan area dengan tingkat kepadatan tinggi, terlihat dari warna kuning terang di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa istilah-istilah tersebut sering digunakan dalam publikasi dan menjadi fokus utama dalam kajian-kajian yang berkaitan. Sementara itu, kata kunci seperti *caregiver*, *independence*, *concept*, dan *perception* berada pada area yang kurang padat (berwarna hijau atau biru), yang menandakan bahwa topik-topik tersebut meskipun tetap relevan, belum seintensif topik-topik utama dalam literatur. Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan pemahaman mendalam mengenai fokus utama penelitian serta potensi celah penelitian berdasarkan kata kunci dengan kepadatan rendah yang dapat dieksplorasi lebih lanjut di masa mendatang.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa otonomi daerah memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia. Berdasarkan pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap 107 artikel dari database Scopus dan analisis bibliometrik menggunakan

VOSviewer, ditemukan bahwa otonomi daerah yang berjalan efektif memungkinkan pemerintah lokal merumuskan kebijakan harga yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan petani serta dinamika pasar lokal. Intervensi harga yang dikelola secara tepat dalam bingkai otonomi tersebut berkontribusi pada stabilitas pendapatan petani dan penguatan ketahanan pangan nasional. Visualisasi jaringan kata kunci menunjukkan adanya keterkaitan erat antara isu governance, *decision making*, community, dan *state*, yang mencerminkan kompleksitas persoalan serta urgensi pendekatan multidisipliner dalam perumusan kebijakan harga di sektor pertanian. Oleh itu, direkomendasikan agar pemerintah pusat dan daerah memperkuat koordinasi kebijakan harga dengan mempertimbangkan kapasitas kelembagaan lokal serta partisipasi aktif masyarakat petani. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peningkatan literasi ilmiah dan kontribusi akademisi Indonesia dalam wacana global terkait otonomi daerah dan kebijakan pertanian. Untuk memperdalam temuan ini, studi lanjutan secara empiris di berbagai wilayah otonom perlu dilakukan guna mengkaji implementasi strategi harga secara lebih kontekstual serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem pangan lokal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi berarti dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada para akademisi, kolega, dan mitra riset yang telah berperan melalui masukan, kritik konstruktif, dan dukungan intelektual selama berlangsungnya kajian ini, sehingga memperkaya analisis dan memperluas wawasan penulis dalam memahami dinamika otonomi daerah serta kebijakan intervensi harga komoditas pertanian di Indonesia. Penulis juga mengakui peran penting keluarga dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan pengertian yang menjadi fondasi ketekunan dan konsistensi dalam menyelesaikan proses penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini, sehingga dapat menjangkau khalayak akademik dan praktisi kebijakan secara lebih luas. Besar harapan, artikel ini dapat memberikan kontribusi substantif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan yang relevan dalam perumusan kebijakan publik yang berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, S. D., & Hadiyantina, S. (2023). Policies to Control and Evaluate Regional Regulations on Taxes and Levies in Indonesia: Re-centralisation? *Jurnal Media Hukum*, 30(1), 33–52. <https://doi.org/10.18196/jmh.v30i1.14172>
- Appiah-Kubi, S., Mao, W., Koduah, A., Aryeetey, G. C., Ogbuogi, O., & Nonvignon, J. (2022). Perspectives of frontline health workers on transition from development assistance for health in Ghana: A qualitative study. *PLOS*

- Global Public Health*, 2(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000093>
- Asteriniah, F., & Hestiriniah, D. C. (2023). Collaborative Governance Dalam Program Pengembangan Tanaman Cabai Untuk Petani Di Desa Meranjat Iii Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 169–175. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3396>
- Barak, N. (2023). A typology of the localism-regionalism nexus. *Theoretical Inquiries in Law*, 24(2), 213–239. <https://doi.org/10.1515/til-2023-0022>
- Berrou, I., Hobbs, L., Jones, S., Hughes, S., Bailey, H., Quigg, S., Manning, T., & Morris, A. (2024). Lessons learnt from the implementation of the Covid-19 vaccination programme in the Southwest of England. *PLoS ONE*, 19(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0309230>
- Binfa, L., Pantoja, L., Ortiz, J., Gurovich, M., Cavada, G., & Foster, J. (2016). Assessment of the implementation of the model of integrated and humanised midwifery health services in Chile. *Midwifery*, 35, 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2016.01.018>
- D'Agoût, M. (2019). Why did Sudan Lose a small war in Southern Sudan? *Small Wars and Insurgencies*, 30(3), 679–702. <https://doi.org/10.1080/09592318.2019.1601872>
- Dubeux, L. S., de Jesus, R. P. F. S., Samico, I., de Medeiros Mendes, M. F., Wanderley, F. S. O., Tomasi, E., Nunes, B. P., & Facchini, L. A. (2019). Evaluation of the Program to Combat Neglected Diseases in controlling schistosomiasis mansoni in three hyperendemic municipalities, Pernambuco, Brazil, 2014. *Epidemiologia e Servicos de Saude*, 28(2). <https://doi.org/10.5123/S1679-49742019000200008>
- Dun-Dery, E. J., Dun-Dery, F., Ashinyo, M. E., & Avoka, J. (2025). Are internal migrants (head porters) sexually vulnerable due to the coronavirus pandemic? A qualitative study of the situation in Ghana. *Journal of Biosocial Science*. <https://doi.org/10.1017/S0021932025000070>
- Ejdus, F. (2018). Local ownership as international governmentality: Evidence from the EU mission in the Horn of Africa. *Contemporary Security Policy*, 39(1), 28–50. <https://doi.org/10.1080/13523260.2017.1384231>
- Eloy, L., Hecht, S., Steward, A., & Mistry, J. (2019). Firing up: Policy, politics and polemics under new and old burning regimes. *Geographical Journal*, 185(1), 2–9. <https://doi.org/10.1111/geoj.12293>
- Emediegwu, L. E., & Rogna, M. (2024). Agricultural commodities' price transmission from international to local markets in developing countries. *Food Policy*, 126(July 2022), 102652. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2024.102652>
- Errajaoui, O., & Nokairi, W. (2024). Governance Models in European Industrial Clusters: A Comparative Analysis of Germany, France, and Spain. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(12), 293–326. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1215>
- Fadhil Rachmad, A., Nur Xusan, Q., Azzahra, N., & Azaria, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

- Daerah. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 75–88. <https://doi.org/10.59582/sh.v16i02.773>
- Felice, E., & Lepore, A. (2017). State intervention and economic growth in Southern Italy: the rise and fall of the ‘Cassa per il Mezzogiorno’ (1950–1986). *Business History*, 59(3), 319–341. <https://doi.org/10.1080/00076791.2016.1174214>
- Fruleux, A., Gaudart, J., Franke, F., Nauleau, S., Dutrey Kaiser, A., Legendre, E., Balma, D., Lescaudron, M., Tamalet, L., Malfait, P., Chaud, P., & Rebaudet, S. (2024). Reviving health mediation during the COVID-19 crisis and beyond: an implementation study in deprived neighbourhoods of Marseille, France. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1313575>
- García-Luque, O., Lafuente-Lechuga, M., & Faura-Martínez, Ú. (2022). Territorial efficiency of social spending in Spain. *International Journal of Social Economics*, 49(2), 153–175. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2020-0779>
- García, H. D., García, W. A., & Curcio, C. L. (2024). Aging in Indigenous Communities: Perspective from Two Ancestral Communities in the Colombian Andean–Amazon Region. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 39(2), 189–205. <https://doi.org/10.1007/s10823-023-09495-1>
- Hakam Bath, A. S. (2024). Disparitas Desentralisasi; Konsepsi Otonomi Daerah Khusus Ibukota terhadap Sistem Ketatanegaraan Indonesia. *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan Dan Ekonomi Islam*, 16(1), 129–144. <https://doi.org/10.32505/jurisprudensi.v16i1.7056>
- Iiritano, G., Petrungaro, G., Corasaniti, B., Bagagli, M., Federiconi, L., & Di Perna, C. (2021). Itaca Protocol: A Possible Path To Sustainability in the GOVERNANCE of the BUILDING PROCESS. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, 253, 111–122. <https://doi.org/10.2495/SC210101>
- Koga, K., & Nordin, Z. H. (2020). Institutional collapse and shifting balance of ontological security: role of Malaysia’s dual identity in the decay of ASPAC in the 1960s and 1970s. *Pacific Review*, 33(5), 842–871. <https://doi.org/10.1080/09512748.2019.1596971>
- Kwan, J. (2018). TRANSYLVANIAN SAXON POLITICS and IMPERIAL GERMANY, 1871–1876. *Historical Journal*, 61(4), 991–1015. <https://doi.org/10.1017/S0018246X17000486>
- Kwon, M., & Choi, E. (2018). Regional factors on the self-rated health of wage workers. *Journal of Korean Academy of Community Health Nursing*, 29(1), 21–32. <https://doi.org/10.12799/jkachn.2018.29.1.21>
- Li, Z., & Li, Y. (2024). The Impact of Intergovernmental Cooperation and Local Fiscal Autonomy on Environmental Regional Governance: Evidence From China Yangtze River Delta Urban Agglomeration. *SAGE Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241252253>
- Manzanero, J. R. L. (2021). Youth in latin america and the caribbean in perspective: Overview of the situation, challenges and promising interventions. *Ciencia e Saude Coletiva*, 26(7), 2565–2573. <https://doi.org/10.1590/1413-81232021267.07272021>

- Massenberg, J. R., Schiller, J., & Schröter-Schlaack, C. (2023). Towards a holistic approach to rewilding in cultural landscapes. *People and Nature*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.1002/pan3.10426>
- Meo, F., Tokan, F. B., & Rodriques, S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Petani Sorgum Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Lamablawa, Kecamatan Witihamu, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 987–1007.
- Nasution, F. A. (2024). Regional financial potential after the enactment of the law on the financial relations between central government and regional governments in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(12). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i12.8196>
- Nguyen, A. T., van Huellen, S., & Newby, J. (2023). Price volatility across scales and farmer maneuvering in Lao cassava markets. *Journal of Land Use Science*, 18(1), 374–394. <https://doi.org/10.1080/1747423X.2023.2264874>
- Palárik, M., & Hasarová, Z. (2020). Zuzana. Economic and Socio-economic Situation in Nitra and in the Nitra district in the period of autonomy of Slovakia. *Studia Historica Nitriensia*, 24(2), 456–504. <https://doi.org/10.17846/SHN.2020.24.2.456-504>
- Paul, T., & Karmakar, S. (2024). Domestic Violence against Women in India: Does Empowerment Matter? *Journal of Asian and African Studies*, 59(5), 1676–1697. <https://doi.org/10.1177/00219096221143123>
- Piau, A., Crissey, R., Brechemier, D., Balardy, L., & Nourhashemi, F. (2019). A smartphone Chatbot application to optimize monitoring of older patients with cancer. *International Journal of Medical Informatics*, 128, 18–23. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2019.05.013>
- Purba, S. F., Yulianti, A., Raphael, Y., & Khotimah, H. (2023). Determinan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(1), 59–67. <https://doi.org/10.18343/jipi.29.1.59>
- Rani Shadewi, E., Ratu Natia, K., Dairobby Ricardo, M. Z., & Noviarita, H. (2024). Analisis peran pemerintah dalam pengelolaan apbn untuk meningkatkan pembangunan dan kemandirian ekonomi daerah. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12).
- Redpath, P., Searle, A., Wall, C., Venning, A., Oswald, T., Glover, F., & Herriot, P. (2023). Guided Self-Help for People with Chronic Pain: Integrated Care in a Public Tertiary Pain Clinic – A Pilot Study. *Pain and Therapy*, 12(2), 449–460. <https://doi.org/10.1007/s40122-022-00464-z>
- Rothschild, C. W., Bulama, A., Odeh, R., Chika-Igbokwe, S., Njogu, J., Tumlinson, K., & Musau, A. (2024). Preference-aligned fertility management among married adolescent girls in Northern Nigeria: Assessing a new measure of contraceptive autonomy. *BMJ Global Health*, 9(5). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-013902>
- Rukundo, G. Z., Wakida, E. K., Karungi, C. K., Asasira, J., Kumakech, E., & Obua, C. (2023). Depression, suicidality, substance-use and associated factors among people living with HIV the COVID-19 pandemic in Uganda. *PLoS*

- ONE, 18(5 May). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285310>
- Rustianingsih, E. (2024). *Evaluation of the Food Security Program in Sidoarjo Regency Evaluasi Program Ketahanan Pangan di Kabupaten Sidoarjo*. 12(2), 155–165. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v12i2.1791>
- Sabatinelli, S., & Villa, M. (2015). Happy ever after in the quasi-market place? The dowry logic of active labour policy in the Lombardy Region. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 35(11–12), 812–827. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2014-0114>
- Sari, K., & Andini, D. (2025). *Distribusi Kekayaan dalam Pemikiran Muhammad Baqir Ash Sadr (Studi Kasus Kenaikan Harga Beras di Indonesia)*. 2(3), 204–217. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v2i3.478>
- Seppey, M., Somé, P.-A., & Ridde, V. (2021). Sustainability determinants of the Burkinabe performance-based financing project. *Journal of Health Organization and Management*, 35(3), 306–326. <https://doi.org/10.1108/JHOM-04-2020-0137>
- Sieleunou, I., Turcotte-Tremblay, A.-M., De Allegri, M., Taptué Fotso, J.-C., Azinyui Yumo, H., Magne Tamga, D., & Ridde, V. (2019). How does performance-based financing affect the availability of essential medicines in Cameroon? A qualitative study. *Health Policy and Planning*, 34, III4–III19. <https://doi.org/10.1093/heapol/czz084>
- Ströbel, K., Job, H., & von Ruschkowski, E. (2025). Regional governance as a success factor in protected area management. Network analysis of the Lüneburg Heath Nature Park (Germany). *Raumforschung Und Raumordnung*, 83(1), 1–14. <https://doi.org/10.14512/rur.2925>
- Syahira, N., Anggraeni, V., Ismar, M., Ghifari, A., Nurmalasari, T., Raihan, A. M., & Desmawan, D. (2024). Analisis Permintaan Beras sebagai bahan pokok pada Masa Setelah Covid 19 di Indonesia. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Ursu, D. (2023). “The Cluj Catechization Trial (1958).” The Story Of A Regional Orthodox Educational Project In Stalinist Romania. *Acta Musei Napocensis. Historica*, 60, 145–165. <https://doi.org/10.54145/ActaMN.60.07>
- Van Dijk-De Vries, A., Bokhoven, M. A., Winkens, B., Terluin, B., Knottnerus, J. A., Van Der Weijden, T., & Van Eijk, J. T. M. (2015). Lessons learnt from a cluster-randomised trial evaluating the effectiveness of Self-Management Support (SMS) delivered by practice nurses in routine diabetes care. *BMJ Open*, 5(6). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-007014>
- Vecchia, M. D., Lima Junior, J. M., da Silva, E. A., & Ronzani, T. M. (2021). Regional reference centers: Analysis of the national implementation of training processes on alcohol and other drugs. *Ciencia e Saude Coletiva*, 26, 4981–4991. <https://doi.org/10.1590/1413-812320212611.3.21682019>
- Wang, H., Jiang, A., Ahmad, F., Abid, N., & Chandio, A. A. (2024). Attribute imbalances and innovation implementation based on grounded theory: A case of Chinese enterprises in Gansu Province. *Business Strategy and the Environment*, 33(2), 407–423. <https://doi.org/10.1002/bse.3497>

- Wang, Q., Hu, H., & Hu, R. (2024). Local government behavior in rural construction land marketization in China: An archetype analysis. *Land Use Policy*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2024.107189>
- Wulan Sekar, A., & Nur Tristiani, I. (2023). Inovasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa: Studi Pada Desa Sukowidi Kecamatan Panekan. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 1(2020), 230–244.